LAPORAN UJIAN AKHIR SEMESTER STATISTIKA DESKRIPTIF PRINCIPAL COMPONENT ANALYSIS (PCA)



NAMA : MUKHAMAD IKHSANUDIN

NIM : 082011633086

DOSEN PENGAMPU : Drs. ETO WURYANTO, DEA.

196609281991021001

PROGRAM STUDI S1 SISTEM INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA

2021

```
```{R}
PCA
library(factoextra)
```

library(rgl) library(flexclust)

# Pembuatan PCA:

data("dentitio") View (dentitio)

DataPCA <- dentitio

head (DataPCA)

Description: df[,8] [6 x 8]								
	top.inc <int></int>	bot.inc <int></int>	top.can <int></int>	bot.can <int></int>	top.pre <int></int>	bot.pre <int></int>	top.mol <int></int>	bot.mol <int></int>
OPOSSUM	5	4	1	1	3	3	4	4
HAIRY TAIL MOLE	3	3	1	1	4	4	3	3
COMMON MOLE	3	2	1	0	3	3	3	3
STAR NOSE MOLE	3	3	1	1	4	4	3	3
BROWN BAT	2	3	1	1	3	3	3	3
SILVER HAIR BAT	2	3	1	1	2	3	3	3
6 rows								

## # 1. Covariance

Cov 1 <- prcomp(DataPCA, scale = FALSE)</pre>

## Cov 1

```
Standard deviations (1, ..., p=8):
[1] 2.2948346 1.3366875 0.9577610 0.7007094 0.4210955 0.2822505 0.2479525 0.1422446
Rotation (n x k) = (8 x 8):

PC1

PC2

PC3

PC4

PC5

PC6

top.inc -0.3576451 -0.29138675 -0.76421213 -0.29897147 -0.29720789 0.02753188

bot.inc -0.3049796 0.54823870 0.24332780 -0.73362882 -0.07122026 -0.05875775

top.can -0.1802710 -0.02258043 -0.14908351 -0.04509584 0.59612842 -0.23181558

bot.can -0.1789149 -0.06154398 -0.17575965 -0.04983477 0.57958839 -0.18325647
Rotation (n x k) = (8 \times 8):
PC1 PC2
 PC7
 0.02753188 -0.15540758 -0.023186137
-0.05875775 0.01176008 0.018412021
 0.018412021
 0.20073327
 -0.702375646
 0.24054594
 0.709548332
0.45863610 -0.39091485 -0.46384046 0.36836408
 0.009636343
 0.007765584
 0.37588767
 0.37588767 0.23626393 0.51010926 -0.42959662 0.11597149 0.06615800 -0.48937698 -0.47278389
 0.037743345
 0.44002144
 0.05291191 -0.04786862
 0.3001152
 0.45166269 -0.41555071
 0.57774045
 -0.027482597
bot.mol
```

Cov 2 <- princomp(DataPCA, cor = FALSE)</pre> Cov 2

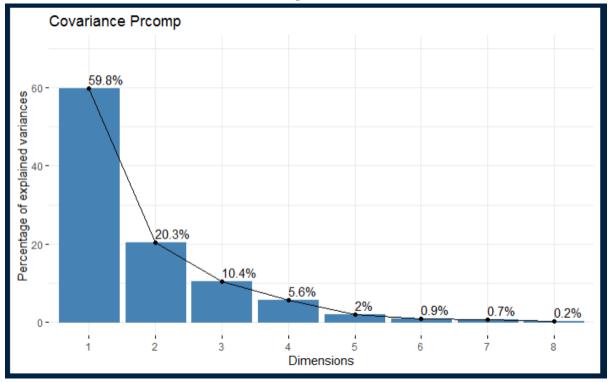
```
princomp(x = DataPCA, cor = FALSE)
Standard deviations:
 Comp. 3
 Comp.4
 Comp. 5
 Comp. 7
 Comp.1
 Comp. 2
 Comp. 6
 Comp. 8
2.2773832 1.3265224 0.9504776 0.6953807 0.4178932 0.2801040 0.2460669 0.1411628
 8 variables and 66 observations.
```

```
Tampilkan eigen value
Tabel
get eig(Cov 1) # Prcomp
```

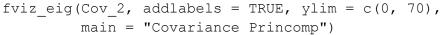
Description: df[,3] [8 x 3]						
	eigenvalue <dbl></dbl>	variance.percent <dbl></dbl>	cumulative.variance.percent <dbl></dbl>			
Dim.1	5.26626607	59.8439326	59.84393			
Dim.2	1.78673345	20.3037892	80.14772			
Dim.3	0.91730616	10.4239336	90.57166			
Dim.4	0.49099364	5.5794732	96.15113			
Dim.5	0.17732143	2.0150162	98.16614			
Dim.6	0.07966532	0.9052877	99.07143			
Dim.7	0.06148042	0.6986411	99.77007			
Dim.8	0.02023352	0.2299263	100.00000			
8 rows						

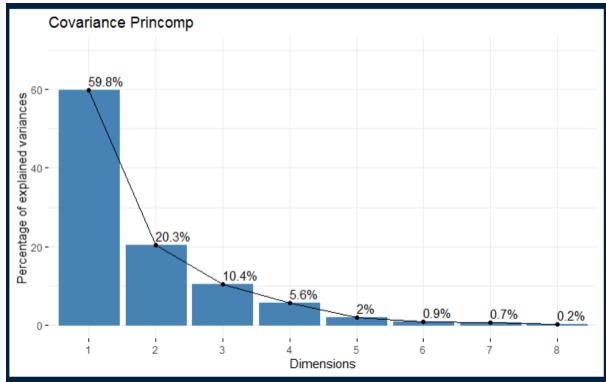
get eig(Cov 2) # Princomp

	eigenvalue <dbl></dbl>	variance.percent <dbl></dbl>	cumulative.variance.percent <dbl></dbl>
Dim.1	5.18647416	59.8439326	59.84393
Dim.2	1.75966173	20.3037892	80.14772
Dim.3	0.90340758	10.4239336	90.57166
Dim.4	0.48355434	5.5794732	96.15113
Dim.5	0.17463474	2.0150162	98.16614
Dim.6	0.07845827	0.9052877	99.07143
Dim.7	0.06054890	0.6986411	99.77007
Dim.8	0.01992695	0.2299263	100.00000



Berdasarkan plot prcomp di atas, didapatkan informasi persebaran data pada dimensi 1 sebesar 59,8 % dan dimensi 2 sebesar 20,3%. Berarti persebaran dari kedua dimensi tersebut adalah 80,1%. Dan data yang sudah terwakili juga sebesar 80,1% dari totalnya yang berjumlah 66.





Berdasarkan plot princomp di atas, didapatkan informasi persebaran data pada dimensi 1 juga sebesar 59,8 % dan dimensi 2 juga sebesar 20,3%. Berarti persebaran dari kedua dimensi tersebut adalah 80,1%. Dan data yang sudah terwakili juga sebesar 70,1% dari totalnya yang berjumlah 66.

```
Tampilkan Matriks PC
Mat_Cov_1 <- Cov_1$rotation # Prcomp
Mat_Cov_1</pre>
```

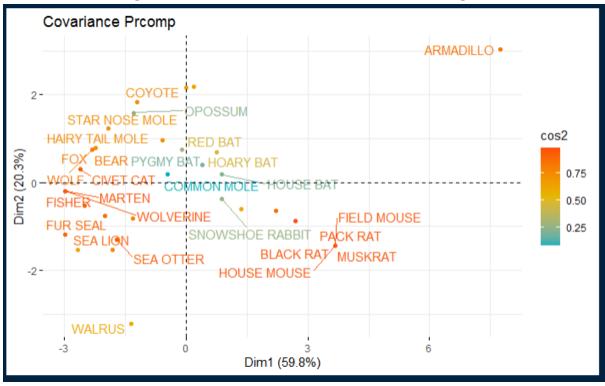
_									
		PC1	PC2	PC3	PC4	PC5	PC6	PC7	PC8
									-0.023186137
	bot.inc	-0.3049796	0.54823870	0.24332780	-0.73362882	-0.07122026	-0.05875775	0.01176008	0.018412021
									-0.702375646
	bot.can	-0.1789149	-0.06154398	-0.17575965	-0.04983477	0.57958839	-0.18325647	0.24054594	0.709548332
									0.009636343
									0.007765584
	top.mol	0.3816748	0.49234430	-0.36007798	0.11597149	0.06615800	-0.48937698	-0.47278389	0.037743345
	bot.mol	0.3001152	0.45166269	-0.41555071	0.05291191	-0.04786862	0.44002144	0.57774045	-0.027482597

Dari 66 data, didapatkan kolom dari PC1 sampai PC8 yang mewakili matriks PC dari seluruh data setiap variabelnya.

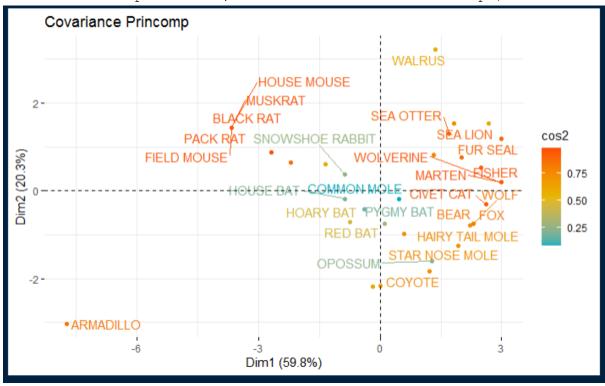
$$\label{eq:mat_cov_2} \begin{array}{lll} \texttt{Mat\_Cov\_2} & <& - \texttt{Cov\_2} \\ \texttt{Sloadings} & & \# \texttt{ Princomp} \\ \texttt{Mat Cov 2} & & \end{array}$$

```
Loadings:
 Comp.1 Comp.2 Comp.3 Comp.4 Comp.5 Comp.6 Comp.7 Comp.8
 0.764
top.inc
 0.358 0.291
 0.299
 0.734
 0.305 -0.548 -0.243
bot.inc
 0.149
 0.180
 -0.596 -0.232 -0.201
 0.702
top. can
bot.can
 0.179
 0.176
 -0.580 -0.183 -0.241
 -0.459
 0.391 -0.464 -0.368
 0.484 -0.227
top.pre
 0.495 -0.335
 -0.376 -0.236
 0.510
 0.430
bot.pre
 0.360 -0.116
top.mol -0.382 -0.492
 -0.489
 0.473
bot.mol -0.300 -0.452
 0.416
 0.440 -0.578
 Comp.1 Comp.2 Comp.3 Comp.4 Comp.5 Comp.6 Comp.7 Comp.8
SS loadings
 1.000
 1.000
 1.000
 1.000
 1.000
 1.000
 1.000
Proportion Var
 0.125
 0.125
 0.125
 0.125
 0.125
 0.125
 0.125
 0.125
 1.000
Cumulative Var
 0.125
 0.250
 0.375
 0.500
 0.625
 0.750
 0.875
```

Dari 66 data, didapatkan kolom dari Comp.1 sampai Comp.8 yang mewakili matriks PC dari seluruh data setiap variabelnya. Dan baris Cumulative Var membuktikan bahwa total data keseluruhan sampai Comp.8 adalah 100%.

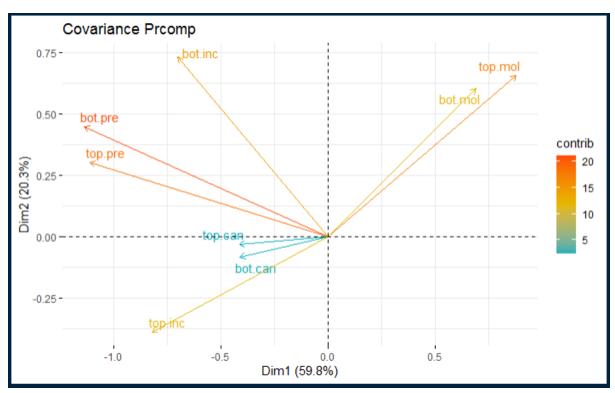


Berdasarkan plot pca mengenai persebaran jumlah gigi beberapa mamalia di atas, didapatkan 80,1% data yang sudah tersebar pada dimensi 1 dan 2.



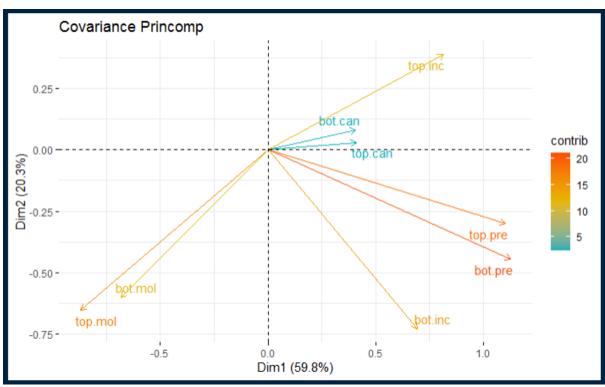
# "cos2" digunakan untuk melihat pengaruh individunya terhadap dimensi

Berdasarkan plot pca mengenai persebaran jumlah gigi beberapa mamalia di atas, didapatkan 80,1% data yang sudah tersebar pada dimensi 1 dan 2. Perbedaan dari kedua plot di atas adalah pada visualisasi dimensinya.



Berdasarkan plot variable di atas, didapatkan informasi mengenai persebaran variabel yang digunakan. Dari 8 variabel tersebut, persebaran data yang diperoleh sebesar 80,1% (pada dimensi 1 dan 2). Plot tersebut menunjukkan bahwa :

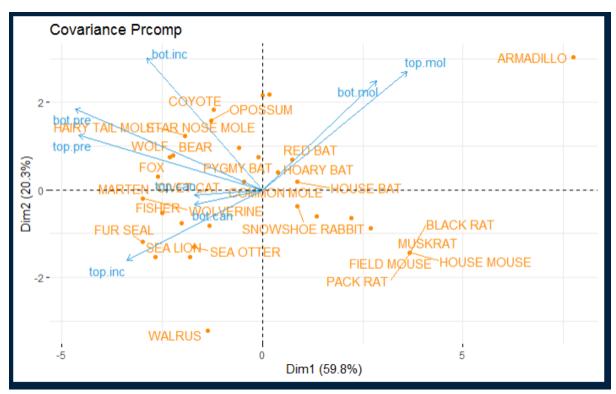
- bot.mol dan top.mol berisi data dengan rata-rata jumlah gigi terbanyak (pada dimensi 1 positif dan 2 positif)
- top.inc berisi data dengan rata-rata jumlah gigi terkecil (pada dimensi 1 negatif dan 2 negatif)
- bot.can dan top.can berisi data dengan rata-rata jumlah gigi mendekati 0 (pada dimensi 1 negatif dan 2 negatif)
- bot.inc, bot.pre, dan top.pre berisi data dengan rata-rata jumlah gigi yang lebih dominan pada dimensi 2 positif



# "contrib" digunakan untuk melihat pengaruh variabel terhadap PC 1 atau 2

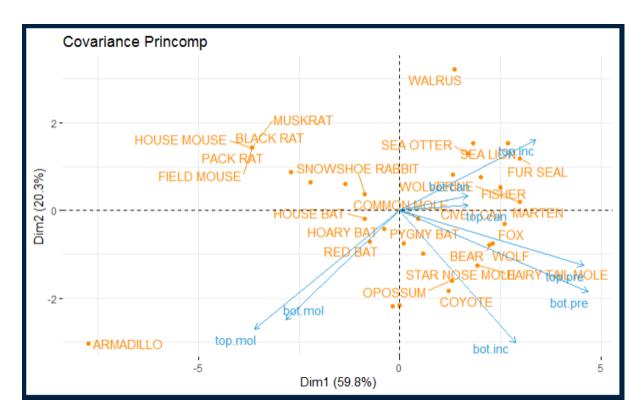
Berdasarkan plot variable di atas, didapatkan informasi mengenai persebaran variabel yang digunakan. Dari 8 variabel tersebut, persebaran data yang diperoleh sebesar 80,1% (pada dimensi 1 dan 2). Plot tersebut menunjukkan bahwa :

- bot.mol dan top.mol berisi data dengan rata-rata jumlah gigi terkecil (pada dimensi 1 negatif dan 2 negatif)
- top.inc berisi data dengan rata-rata jumlah gigi terbesar (pada dimensi 1 positif dan 2 positif)
- bot.can dan top.can berisi data dengan rata-rata jumlah gigi mendekati 0 (pada dimensi 1 positif dan 2 positif)
- bot.inc, bot.pre, dan top.pre berisi data dengan rata-rata jumlah gigi yang lebih dominan pada dimensi 1 positif



Berdasarkan biplot di atas, didapatkan informasi mengenai persebaran variabel yang digunakan. Dari 8 variabel tersebut, persebaran data yang diperoleh sebesar 80,1% (pada dimensi 1 dan 2). Plot tersebut menunjukkan bahwa :

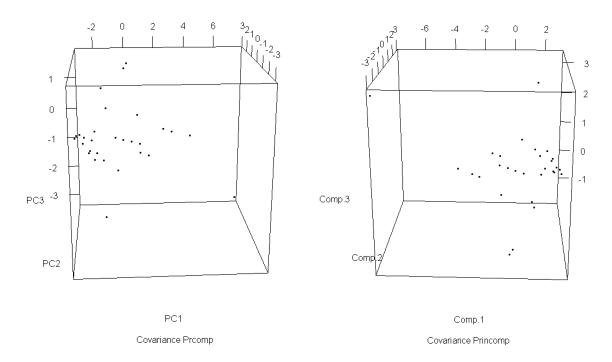
- bot.mol dan top.mol berisi data dengan rata-rata jumlah gigi terbanyak (pada dimensi 1 positif dan 2 positif). Data-data tersebut sebagian besar terdapat pada armadillo, red bat, hoary bat, dan house bat
- bot.can, top.can, dan top.inc berisi data dengan rata-rata jumlah gigi yang kecil (pada dimensi 1 negatif dan 2 negatif). Data-data tersebut sebagian besar terdapat pada sea lion, fur seal, fisher, dan lain-lain
- bot.inc, bot.pre, dan top.pre berisi data dengan rata-rata jumlah gigi yang lebih dominan pada dimensi 2 positif. Data-data tersebut sebagian besar terdapat pada coyote, wolf, bear, nose mole, dan lain-lain
- Sedangkan data seperti rabbit, black rat, field mouse, dan lainnya tidak dominan pada salah satu bagian variabel



Berdasarkan biplot di atas, didapatkan informasi mengenai persebaran variabel yang digunakan. Dari 8 variabel tersebut, persebaran data yang diperoleh sebesar 80,1% (pada dimensi 1 dan 2). Plot tersebut menunjukkan bahwa :

- bot.mol dan top.mol berisi data dengan rata-rata jumlah gigi terkecil (pada dimensi 1 negatif dan 2 negatif). Data-data tersebut sebagian besar terdapat pada armadillo, red bat, hoary bat, dan house bat
- bot.can, top.can, dan top.inc berisi data dengan rata-rata jumlah gigi yang kecil (pada dimensi 1 positif dan 2 positif). Data-data tersebut sebagian besar terdapat pada sea lion, fur seal, fisher, dan lain-lain
- bot.inc, bot.pre, dan top.pre berisi data dengan rata-rata jumlah gigi yang lebih dominan pada dimensi 1 positif. Data-data tersebut sebagian besar terdapat pada coyote, wolf, bear, nose mole, dan lain-lain
- Sedangkan data seperti rabbit, black rat, field mouse, dan lainnya tidak dominan pada salah satu bagian variabel

```
Plot 3 Dimensi
plot3d(Cov_1$x, col = 1, sub = "Covariance Prcomp")
plot3d(Cov_2$scores, col = 1, sub = "Covariance Princomp")
```



Berdasarkan plot 3d proomp di atas, data tersebut dominan tersebar pada PC3 antara 1 dan -3. Sedangkan pada plot 3d princomp, data dominan tersebar pada Comp.3 antara 1 dan -1

```
"```{R}
2. Correlation
Cor_1 <- prcomp(DataPCA, scale = TRUE)
Cor_1
standard deviations (1, .., p=8):
[1] 2.2066436 1.1703062 0.9421170 0.6080619 0.5665935 0.</pre>
```

```
Standard deviations (1, ..., p=8):

[1] 2.2066436 1.1703062 0.9421170 0.6080619 0.5665935 0.2722530 0.2453952 0.2200342

Rotation (n x k) = (8 x 8):

PCI PC2 PC3 PC4 PC5 PC6 PC7 PC8

top.inc -0.3356784 -0.19327694 -0.4793711 -0.27720464 0.7198161 -0.09272695 0.03495950 0.12397258

bot.inc -0.2418577 0.57843101 0.2933561 0.55354435 0.4564525 0.02089547 0.06689918 -0.03452852

top. can -0.3985564 0.01439025 -0.3557209 0.32588598 -0.3505023 -0.66619833 -0.16448371 -0.12033163

bot. can -0.3948973 -0.07031198 -0.4000884 0.28269678 -0.2750627 0.68322453 0.23247048 -0.05124804

top.pre -0.3862530 0.27509038 0.1980513 -0.54178719 -0.1140854 -0.06257959 0.35508587 -0.54713667

bot.pre -0.3851816 0.36227355 0.1088779 -0.34379883 -0.2196960 0.10391622 -0.36562605 0.63055026

top.mol 0.3444656 0.43504749 -0.3776695 -0.05997258 -0.1097391 -0.18144193 0.61880041 0.34346515

bot.mol 0.3127633 0.47615919 -0.4514691 -0.12369077 0.0409879 0.18086779 -0.52011785 -0.38911700
```

```
Cor_2 <- princomp(DataPCA, cor = TRUE)
Cor_2</pre>
```

```
Call:
princomp(x = DataPCA, cor = TRUE)

Standard deviations:
 Comp.1 Comp.2 Comp.3 Comp.4 Comp.5 Comp.6 Comp.7 Comp.8 2.2066436 1.1703062 0.9421170 0.6080619 0.5665935 0.2722530 0.2453952 0.2200342 8 variables and 66 observations.
```

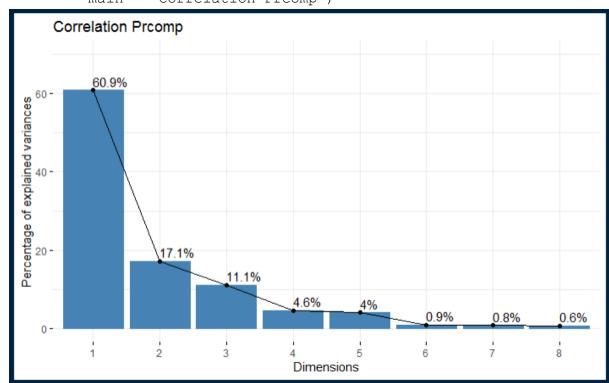
- # Tampilkan eigen value
- # Tabel

get eig(Cor 1)

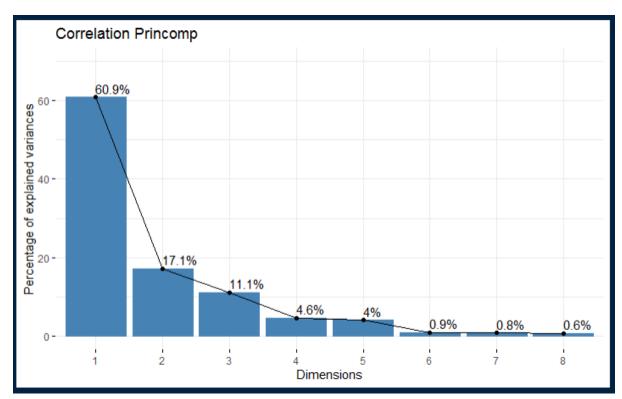
Description: df[,3] [8 x 3]						
	eigenvalue <dbl></dbl>	variance.percent <dbl></dbl>	cumulative.variance.percent <dbl></dbl>			
Dim.1	4.86927612	60.8659515	60.86595			
Dim.2	1.36961655	17.1202068	77.98616			
Dim.3	0.88758442	11.0948052	89.08096			
Dim.4	0.36973923	4.6217404	93.70270			
Dim.5	0.32102819	4.0128523	97.71556			
Dim.6	0.07412169	0.9265212	98.64208			
Dim.7	0.06021878	0.7527348	99.39481			
Dim.8	0.04841503	0.6051879	100.00000			
8 rows						

get\_eig(Cor\_2)

Description: df[_3] [8 x 3]						
	eigenvalue <dbl></dbl>	variance.percent <dbl></dbl>	cumulative.variance.percent <dbl></dbl>			
Dim.1	4.86927612	60.8659515	60.86595			
Dim.2	1.36961655	17.1202068	77.98616			
Dim.3	0.88758442	11.0948052	89.08096			
Dim.4	0.36973923	4.6217404	93.70270			
Dim.5	0.32102819	4.0128523	97.71556			
Dim.6	0.07412169	0.9265212	98.64208			
Dim.7	0.06021878	0.7527348	99.39481			
Dim.8	0.04841503	0.6051879	100.00000			
8 rows						



Berdasarkan plot prcomp di atas, didapatkan informasi persebaran data pada dimensi 1 sebesar 60,9 % dan dimensi 2 sebesar 17,1%. Berarti persebaran dari kedua dimensi tersebut adalah 78%. Dan data yang sudah terwakili juga sebesar 78% dari totalnya yang berjumlah 66.



Berdasarkan plot princomp di atas, didapatkan informasi persebaran data pada dimensi 1 juga sebesar 60,9 % dan dimensi 2 juga sebesar 17,1%. Berarti persebaran dari kedua dimensi tersebut adalah 78%. Dan data yang sudah terwakili juga sebesar 78% dari totalnya yang berjumlah 66.

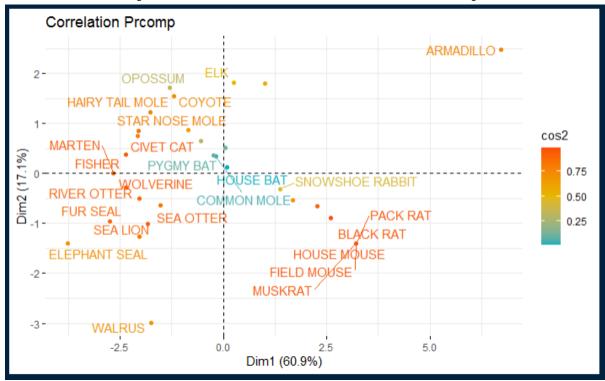
```
Tampilkan Matriks PC
Mat Cor 1 <- Cor 1$rotation
 # Prcomp
Mat Cor 1
top.inc -0.3356784
 0.19327694
 0.4793711
 -0.27720464
 0.7198161
 -0.09272695
 0.03495950
 0.02089547
-0.66619833
 0.57843101
0.01439025
 0.2933561
-0.3557209
bot.inc
 -0.2418577
 0.55354435
 0.4564525
 0.06689918
 -0.03452852
top.can -0.3985564
 0.32588598
 -0.3505023
 -0.16448371
 -0.12033163
 0.28269678 -0.2750627
-0.54178719 -0.1140854
-0.34379883 -0.2196960
-0.05997258 -0.1097391
 0.23247048
0.35508587
bot.can -0.3948973
 -0.07031198
 -0.4000884
 0.68322453
top.pre -0.3862530
 0.1980513
 0.27509038
 -0.06257959
 0.36227355
 0.10391622
bot.pre -0.3851816
 0.1088779
 -0.36562605
 0.43504749
 -0.05997258
-0.12369077
 -0.3776695
 0.3444656
 -0.18144193
 61880041
 0.47615919
 -0.4514691
 0.0409879
 0.18086779
 52011785
```

Dari 66 data, didapatkan kolom dari PC1 sampai PC8 yang mewakili matriks PC dari seluruh data setiap variabelnya.

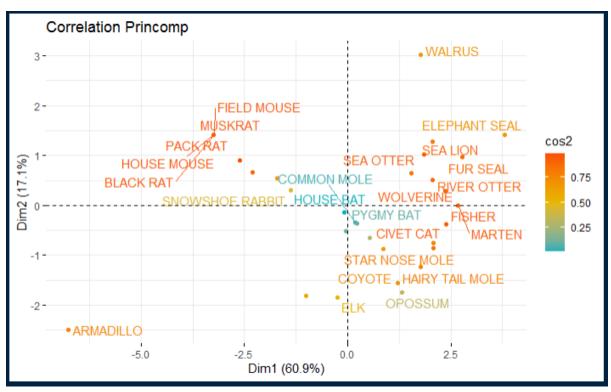
```
Mat_Cor_2 <- Cor_2$loadings # Princomp
Mat_Cor_2</pre>
```

```
Loadings:
 Comp.1 Comp.2 Comp.3 Comp.4 Comp.5 Comp.6 Comp.7 Comp.8
 0.720
 0.336 0.193
 0.479
 0.277
top.inc
 0.242 -0.578 -0.293 -0.554
 0.456
bot.inc
 0.399
 -0.351
 0.356 -0.326
 0.666 -0.164 -0.120
top. can
 0.395
 0.400 -0.283 -0.275 -0.683
 0.232
bot.can
 0.386 -0.275 -0.198
 0.542 -0.114
 0.355 -0.547
top.pre
 0.385 -0.362 -0.109
 0.344 -0.220 -0.104 -0.366
 0.631
bot.pre
top.mol -0.344 -0.435
 0.378
 0.181
 0.343
 -0.110
 0.619
 0.451
bot.mol -0.313 -0.476
 -0.181 -0.520 -0.389
 0.124
 Comp.1 Comp.2 Comp.3 Comp.4 Comp.5 Comp.6 Comp.7 Comp.8
ss loadings
 1.000
 1.000
 1.000
 1.000
 1.000
 1.000
 1.000
 1.000
Proportion Var
 0.125
 0.125
 0.125
 0.125
 0.125
 0.125
 0.125
 0.125
Cumulative Var
 0.125 0.250
 0.375
 0.500
 0.625
 1.000
 0.750 0.875
```

Dari 66 data, didapatkan kolom dari Comp.1 sampai Comp.8 yang mewakili matriks PC dari seluruh data setiap variabelnya. Dan baris Cumulative Var membuktikan bahwa total data keseluruhan sampai Comp.8 adalah 100%

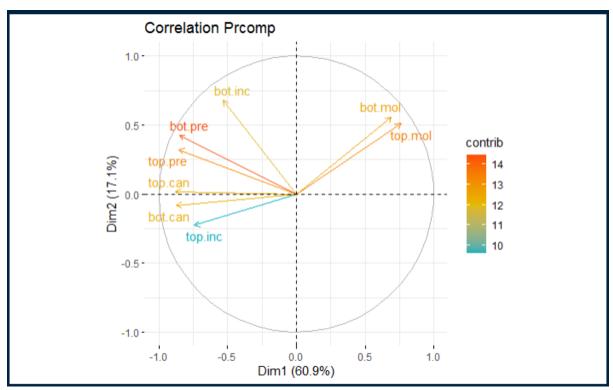


Berdasarkan plot pca mengenai persebaran jumlah gigi beberapa mamalia di atas, didapatkan 78% data yang sudah tersebar pada dimensi 1 dan 2.



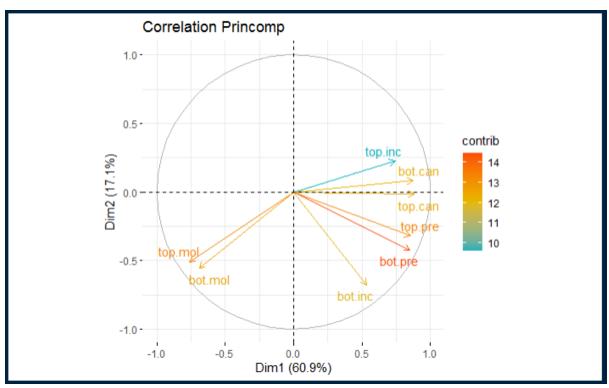
# "cos2" digunakan untuk melihat pengaruh individunya terhadap dimensi

Berdasarkan plot pca mengenai persebaran jumlah gigi beberapa mamalia di atas, didapatkan 78% data yang sudah tersebar pada dimensi 1 dan 2. Perbedaan dari kedua plot di atas adalah pada visualisasi data dengan dimensinya.



Berdasarkan plot variable di atas, didapatkan informasi mengenai persebaran variabel yang digunakan. Dari 8 variabel tersebut, persebaran data yang diperoleh sebesar 78% (pada dimensi 1 dan 2). Plot tersebut menunjukkan bahwa :

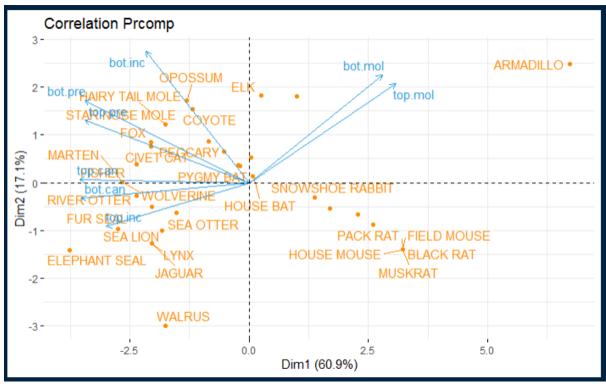
- bot.mol dan top.mol berisi data dengan rata-rata jumlah gigi terbanyak (pada dimensi 1 positif dan 2 positif)
- top.inc dan bot.can berisi data dengan rata-rata jumlah gigi dominan kecil (pada dimensi 1 negatif dan 2 negatif)
- bot.inc, bot.pre, top.pre, dan top.can berisi data dengan rata-rata jumlah gigi yang lebih dominan pada dimensi 2 positif



# "contrib" digunakan untuk melihat pengaruh variabel terhadap PC 1 atau 2

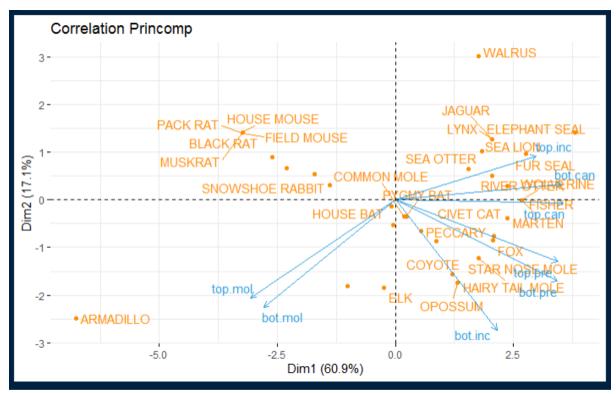
Berdasarkan plot variable di atas, didapatkan informasi mengenai persebaran variabel yang digunakan. Dari 8 variabel tersebut, persebaran data yang diperoleh sebesar 78% (pada dimensi 1 dan 2). Plot tersebut menunjukkan bahwa :

- bot.mol dan top.mol berisi data dengan rata-rata jumlah gigi terkecil (pada dimensi 1 negatif dan 2 negatif)
- top.inc dan bot.can berisi data dengan rata-rata jumlah gigi dominan besar (pada dimensi 1 positif dan 2 positif)
- bot.inc, bot.pre, top.pre, dan top.can berisi data dengan rata-rata jumlah gigi yang lebih dominan pada dimensi 1 positif



Berdasarkan biplot di atas, didapatkan informasi mengenai persebaran variabel yang digunakan. Dari 8 variabel tersebut, persebaran data yang diperoleh sebesar 78% (pada dimensi 1 dan 2). Plot tersebut menunjukkan bahwa :

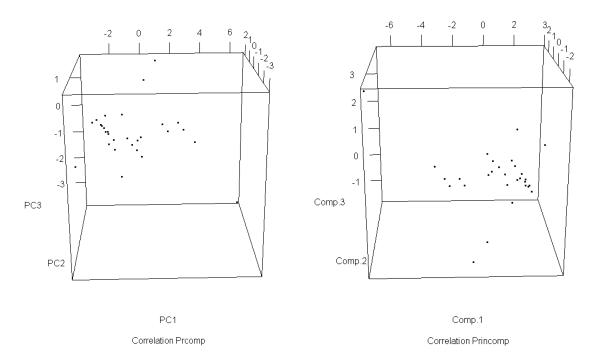
- bot.mol dan top.mol berisi data dengan rata-rata jumlah gigi terbanyak (pada dimensi 1 positif dan 2 positif). Data-data tersebut sebagian besar terdapat pada armadillo dan elk
- top.inc dan bot.can berisi data dengan rata-rata jumlah gigi dominan kecil (pada dimensi 1 negatif dan 2 negatif). Data-data tersebut sebagian besar terdapat pada walrus, jaguar, elephant, seal, dan lain-lain
- bot.inc, bot.pre, top.pre, dan top.can berisi data dengan rata-rata jumlah gigi yang lebih dominan pada dimensi 2 positif. Data-data tersebut sebagian besar terdapat pada fox, coyote, fisher, dan lain-lain



Berdasarkan biplot di atas, didapatkan informasi mengenai persebaran variabel yang digunakan. Dari 8 variabel tersebut, persebaran data yang diperoleh sebesar 78% (pada dimensi 1 dan 2). Plot tersebut menunjukkan bahwa:

- bot.mol dan top.mol berisi data dengan rata-rata jumlah gigi terkecil (pada dimensi 1 negatif dan 2 negatif). Data-data tersebut sebagian besar terdapat pada armadillo dan elk
- top.inc dan bot.can berisi data dengan rata-rata jumlah gigi dominan besar (pada dimensi 1 positif dan 2 positif). Data-data tersebut sebagian besar terdapat pada walrus, jaguar, lynx, elephant, dan lain-lain
- bot.inc, bot.pre, top.pre, dan top.can berisi data dengan rata-rata jumlah gigi yang lebih dominan pada dimensi 1 positif. Data-data tersebut sebagian besar terdapat pada coyote, fox, fisher, dan lain-lain

```
Plot 3 dimensi
plot3d(Cor_1$x, col = 1, sub = "Correlation Prcomp")
plot3d(Cor_2$scores, col = 1, sub = "Correlation Princomp")
```



Berdasarkan plot 3d proomp di atas, data tersebut dominan tersebar pada PC3 antara 1 dan -3. Sedangkan pada plot 3d princomp, data dominan tersebar pada Comp.3 antara 1 dan -1

## Kesimpulan

Data *dentition* dapat diolah menggunakan metode PCA yang akan membuatnya menjadi lebih ringkas karena dibagi menjadi beberapa bagian (PC dan Comp). Penggunaan prcomp dan princom juga mempengaruhi plot yang akan dibuat. Meski begitu, nilai eigen dari keduanya cukup mirip dan juga berlawanan antara negatif (-) dan positifnya.